**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN FIQIH ( Shalat Jamak Qashar, Zina, Haji dan Umrah, dan Shalat Jenazah )**

**DI MTs NEGERI 2 PALEMBANG**

****

**SKRIPSI SARJANA S 1**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

**Oleh**

 **Emilia**

 **NIM 08 21 165**

 **Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH**

**PALEMBANG**

**2012**

 Kepada Yth.

Hal : Pengantar Skripsi Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

 IAIN Raden Fatah

 di-

 Palembang

*Assalamu’alaikum Wr. Wb*

 Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“** KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN FIQIH ( Shalat Jamak Qashar, Zina, Haji dan Umrah, dan Shalat Jenazah ) DI MTs NEGERI 2 PALEMBANG **“**, ditulis oleh saudari **EMILIA** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

 Demikianlah terima kasih.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb*

 Palembang 2012

Pembimbing I Pembimbing II

Drs. Akmal Hawi, M.Ag. Elhefni, M.Pd.I.

NIP. 19610730 198803 1 002 NIP. 19730224 200501 1 004

Skripsi berjudul

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN FIQIH ( Shalat Jamak Qashar, Zina, Haji dan Umrah, dan Shalat Jenazah )**

**DI MTs NEGERI 2 PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudari **EMILIA, NIM. 08 21 165**

telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan

di depan Panitia Penguji Skripsi

 pada tanggal 14 Juni 2012

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Palembang 14 Juni 2012

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah

Fakultas Tarbiyah

Panitia Penguji

Ketua Sekretaris

**Dra. Hj. Rohmalina Wahab, M.Pd.I. Annisa Astrid, M.Pd.I.**

NIP. 19531215 198203 2003 NIP. 19801123 200801 2 013

Penguji Utama : **Dr. H. Firdaus Basuni, M.Pd. (..................................)**

 NIP. 19500911 196712 1 001

Anggota Penguji : **Drs. Azhari (..................................)**

 NIP. 19550510 198303 1 004

Mengesahkan

 Dekan Fakultas Tarbiyah

 **Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.**

 NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Istiqomah dalam menghadapi cobaan

“ YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH”

(Muhammad Zainudin Abdul Madjid)

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselasaikan dengan baik. Shalawat serta salam penulis tetap curahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Mudah-mudahan kita di akhirat kelak mendapatkan syafaat dari beliau, Amin.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Adapun judul yang diambil penulis, “Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Fiqih ( Shalat Jamak Qashar, Zina, Haji dan Umrah, dan Shalat Jenazah )di MTS Negeri 2 Palembang”.

selama penulisan hingga terselesainya skripsi ini. Penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A. selaku Rektor IAIN Raden Fatah Palembang
2. Bapak Dr. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang
3. Ibu Zuhdiyah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Raden Fatah Palembang
4. Bapak Drs. H. Akmal Hawi, M.Ag. selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak Elhefni, M.Pd.I. selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Staf yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu
7. Bapak Kiagus Faisal, S.Ag. M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MTS Negeri 2 Palembang yang telah memberikan informasi dan hal-hal yang diperlukan oleh penulis
8. Ibu Humaiyah, Nurmalina, dan Ani Warni selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTS Negeri 2 Palembang yang telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis
9. Bapak/Ibu guru serta seluruh Staf MTS Negeri 2 Palembang yang telah memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini selesai
10. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang telah mendo’akan serta memotivasi untuk selalu berhasil
11. Kekasihku yang paling dan sangat aku cintai Wahyu Panca Nugraha, S.Pd.I. yang telah banyak membantu dan memotivasiku dalam penyelesaian skripsi ini
12. Teman-teman seperjuanganku terkhusus PAI 5 angkatan 08 : Munfaidah, Linda, Andre, Habib, H. Hamid, Sartina, Rika, Sarmini, Lidia dan seluruh teman-temanku

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan waktu dan kemampuan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan yang akan datang.

 Dengan iringan do’a semoga semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini akan diberi pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Skripsi ini saya buat dengan sebaik-baiknya dan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

 Palembang 2012

 Penulis

 Emilia

 NIM. 0821 165

**DAFTAR ISI**

 **Halaman**

**HALAMAN JUDUL i**

**HALAMAN PERSETUJUAN ii**

**HALAMAN PENGESAHAN iii**

**MOTTO iv**

**KATA PENGANTAR v**

**DAFTAR ISI vii**

**DAFTAR TABEL x**

**ABSTRAK xi**

**BAB I PENDAHULUAN 1**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Batasan Masalah 8
3. Rumusan Masalah 8
4. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian 9
5. Definisi Operasional 9
6. Kerangka Teori 12
7. Tinjauan Pustaka 16
8. Metodelogi Penelitian 21
9. Sistematika Pembahasan 28

**BAB II KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN FIQIH 29**

1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru 29
2. Pentingnya Kompetensi Guru 39
3. Karakteristik Kompetensi Guru 40
4. Peranan dan Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar 45
5. Aspek-Aspek Kemampuan Profesional Guru 49
6. Syarat-Syarat Profesional Guru 53
7. Usaha-Usaha Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan

Kompetensi Profesional 54

1. Mata Pelajaran Fiqih 61

**BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 82**

1. Historis dan Geografis 82
2. Fungsi MTS Negeri 2 Palembang 83
3. Visi dan Misi 84
4. Tujuan MTS Negeri 2 Palembang 84
5. Sasaran Program 85
6. Keadaan Guru dan Karyawan 87
7. Keadaan Proses Pembelajaran 96

**BAB IV KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN**

**FIQIH MTS NEGERI 2 PALEMBANG 103**

1. Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Fiqih ( Shalat Jamak Qashar,

Zina, Haji dan Umrah, dan Shalat Jenazah ) di MTs Negeri 2

Palembang 103

1. Penguasaan Materi Guru Fiqih MTS Negeri 2 Palembang 105
2. Penggunaaan Media Pembelajaran oleh Guru Fiqih

MTS Negeri 2 Palembang 111

1. Penggunaan Metode Pembelajaran Guru Fiqih MTS

Negeri 2 Palembang 115

1. Kemampuan Memahami Kurikuum Guru Fiqih MTs Negeri 2

Palembang 124

1. Mampu Bekerja Terencana dan Terprogram 126
2. Menggunakan Waktu Secara Tepat 127
3. Usaha-usaha Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kompetensi

Profesional di MTS Negeri 2 Palembang 130

**BAB V PENUTUP 139**

1. Kesimpulan 139
2. Saran 140

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Nama Guru Fiqih yang Mengajar di MTS N 2 Palembang 23
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih

MTS N 2 Palembang 73

1. Nama-Nama Guru 87
2. Nama-Nama Wali Kelas 90
3. Nama-Nama Pembina 91
4. Prestasi MTS Negeri 2 Palembang 94
5. Sarana dan Prasarana 95

**ABSTRAK**

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat dikatakan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru profesional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

Seorang guru akan dikatakan profesional apabila dia sudah menguasai aspek akademik yang dipelajari guru dari wadah pembinaan atau lembaga tertentu. Profesional guru itu dilihat dari segi bagaimana guru menghadapi problem-problem yang menjadi persoalan, yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Guru bukan cuma diharapkan mampu memberikan materi secara baik, akan tetapi guru harus mampu memberikan penanaman nilai-nilai terhadap siswa. Guru diharapkan mampu menjadi seorang pendidik bukan hanya sebatas melepaskan tanggung jawab sebagai seorang pengajar. Guru yang profesional tidak hanya sekedar melepaskan tanggung jawab sebagai guru, melainkan bekerja keras untuk mencapai tujuan dari program pengajaran. Namun untuk mencapai segala kesuksesan itu guru perlu didukung oleh berbagai aspek yang bersangkutan dengan pertumbuhan dan perkembangan pengajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul *“ Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTS Negeri 2 Palembang.”* Masalah penelitian: 1). Bagaimana kompetensi profesional guru mata pelajaran Fiqih di MTS Negeri 2 Palembang, 2). Apa usaha-usaha guru mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan kompetensi profesional di MTS Negeri 2 Palembang. Tujuan penelitian untuk: 1). Mengetahui kompetensi profesional guru mata pelajaran Fiqih di MTS Negeri 2 Palembang, 2). Mengetahui usaha-usaha guru mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan kompetensi profesional di MTS Negeri 2 Palembang.

Penelitian bersifat deskriptif kualitatif, menggunakan pendekatan teoritis dalam bab pertama dan kedua, sedangkan dalam analisa data terdapat di bab keempat. Untuk mengambil data tersebut penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran Fiqih MTS Negeri 2 Palembang sebagai informan data wawancara yang berjumlah 3 orang yaitu Ibu Humaiyah, Ibu Ani Warni, dan Ibu Nurmalina. Untuk melengkapi hasil penelitian penulis menggunakan metode observasi dan dokumentasi, dipakai untuk memperkuat temuan yang ada di lapangan penelitian yang telah didapat dari hasil wawancara. Selanjutnya setelah data terkumpul, analisa data menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara kerja induksi-deduksi, menarik kesimpulan yang bersifat khusus ke arah yang bersifat umum.

Penulis menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru Fiqih MTS Negeri 2 Palembang sudah baik, dilihat dari hasil wawancara dan observasi terbukti banyak menguasai materi, menggunakan metode bervariasi, dan aktraktif serta efisien dalam mendayagunakan media pembelajaran. Sedangkan usaha guru dalam meningkatkan kompetensi profesional sudah terlihat bagus, dimana guru Fiqih selalu mengikuti pendidikan pelatihan –pelatihan yang diadakan oleh pihak sekolah dan lembaga di luar sekolah.

**PEDOMAN INTERVIEW**

1. **Guru Mata Pelajaran Fiqih**
2. **Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Fiqih**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **KETERANGAN** |
| 1 | Apa sajakah yang Bapak/Ibu persiapkan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar ? | Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Prota, Prosem, KKM, buku ajar, dan lembar penilaian |
| 2 | Sebelum mengajar apa yang Bapak/Ibu lakukan agar menguasai materi ? | Membaca dan mengkaji materi yang akan diajarkan kepada siswa |
| 3 | Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika terdapat materi yang tidak Bapak/Ibu kuasai ?  | Jika terdapat materi yang tidak dikuasai kami menanyakan pada ahinya, yaitu sesama guru Fiqih, membaca dan mencari buku yang relevan dan browsing bahan di internet |
| 4 | Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan wawasan dalam mengajar ? | Untuk meningkatkan wawasan dalam mengajar kami mengikuti peatihan-pelatihan guru yang menyangkut tentang belajar mengajar |
| 5 | Apakah setiap mengajar, Bapak/Ibu selalu mengacu pada RPP yang telah Bapak/Ibu buat ? | Ya, karena kami selalu membawa RPP ketika mengajar |
| 6 | Apakah Bapak/Ibu sudah menguasai materi pelajaran Fiqih dengan baik ? | Ya, Insya Allah, karena kami terus berusaha untuk mendalami materi dengan baik |
| 7 | Apakah bapak/Ibu ketika menyampaikan materi sering mengaitkan dengan kondisi kekinian zaman sekarang tetapi tetap di dalam konteks materi ? | Ya sering, Ketika menyampaikan materi pembelajaran Fiqih kadangkala kami mengaitkan dan menyelaraskan dengan kondisi kekinian untuk menambah keilmuan peserta didik. Misalnya ketika menjelaskan masalah zina, guru mengaitkan dengan maraknya kasus pornografi di zaman ini dengan beredarnya VCD porno dan konser artis-aris ibukota yang tampil menyanyi di panggung menggunakan busana vulgar |
| 8 | Dalam menyampaikan materi, metode apa yang sering digunakan oleh Bapak/Ibu ? | Metode yang sering kami gunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas, karena dengan metode-metode inilah siswa mudah memahami materi yang kami berikan |
| 9 | Apakah Bapak/Ibu sering menggunakan metode bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran? | Ya sering, karena dengan metode yang bervariasi siswa tidak akan jenuh dan akan membuat siswa termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar |
| 10 | Apakah Bapak/Ibu dalam mengajar sering menggunakan metode hukuman atau pujian terhadap siswa? | Ya sering, karena dengan menggunakan metode hukuman akan membuat siswa untuk lebih baik lagi dalam belajar, sedangkan metode pujian yaitu akan membuat siswa semangat dalam belajar |
| 11 | Apakah Bapak/Ibu dalam menyampaikan pelajaran melalui metode dengan diiringi contoh ? | Ya ketika kami menjelaskan materi kami selalu menyertainya dengan contoh, misal materi tentang sholat, setelah kami menjelaskan materinya kami mempraktekkan kepada siswa |
| 12 | Apakah Bapak/Ibu sering menggunakan media dalam menyampaikan materi selain papan tulis ? | Ya sering, salah satunya yaitu proyektor |
| 13 | Media pengajaran apa sajakah yang sering Bapak/Ibu pakai dalam mengajar ? | Media yang sering kami pakai yaitu papan tulis, proyektor, dan OHP, foto-foto gambar, dan alat-alat praktek seperti sholat jenazah yaitu kain kafan, boneka dan sebagainya |
| 14 | Ketika fasilitas sarana di kelas tidak ada, apakah Bapak/Ibu mencoba media seadanya yang sesuai dengan materi yang diajarkan? | Ya kami menggunakan media seadanya yang ada di kelas sesuai dengan materi yang diajarkan |
| 15 | Apakah Bapak/Ibu pernah meminta siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran ? | Ya kami selalu melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran |
| 16 | Apa saja hambatan Bapak/Ibu dalam mengajar materi Fiqih di kelas ? | Hambatan kami dalam mengajar materi Fiqih yaitu masalah buku karena tidak semua siswa yang mempunyai buku pelajaran, kemudian masalah siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran |
| 17 | Bagaimana usaha Bapak/Ibu dalam meningkatkan semangat siswa yang malas dalam belajar ? | Untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar kami memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan tugas |
| 18 | Apakah Bapak/Ibu sering terlambat masuk ke kelas ketika pelajaran telah dimulai ? | Alhamdulillah selama mengajar beum pernah terlambat |
| 19 | Apakah Bapak/Ibu sudah mengadakan penilaian evaluasi kepada siswa dengan baik, terprogram, dan tidak subjektif ? | Ya kami memberikan nilai kepada siswa itu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri, kami tidak memihak dengan siswa yang pintar saja kami memberikan nilai itu secara obyektif |
| 20 | Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatur pengolahan kelas dengan baik ketika mengajar? | Pelaksanaan pengelolaan kelas harus dilaksanakan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusip bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Apabila suasana kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar |
| 21 | Apakah Bapak/Ibu sebelum mengakhiri pembelajaran sering memotivasi siswa untuk giat dalam belajar ? Bagaimana usaha motivasinya ?  | Ya sering, siswa diberi tugas belajar dirumah, disuruh menghafal, dan mencari buku-buku yang berkaitan dengan materi yang diberikan |

1. **Usaha-Usaha Guru Mata Pelajaran Fiqih**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **KETERANGAN** |
| 1 | Apakah MTS Negeri 2 Palembang sering mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru ? | MTS Negeri 2 sering melakukan pembinaan masalah peningkatan keprofesionalan guru yang berwujud pelayanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah, dan pengawas. Serta pembinaan lainnya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar mengajar yang akan diterapkan guru tersebut |
| 2 | Kegiatan apa yang sering diadakan oleh pihak MTS Negeri 2 Palembang dalam usaha meningkatkan kompetensi profesionalitas guru ? | Selain mengikuti pembinaan-pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah, kami juga pernah mengikuti pendidikan keprofesionalan guru ekstern sekolah misalnya diklat-diklat, program magang, pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus, mengikuti pertemuan organisasi profesi pendidikan, mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah, kursus singkat di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya serta pendidikan lanjut |
| 3 | Apa saja usaha Bapak/Ibu dalam meningkatkan kompetensi profesional guru ? | Untuk meningkatkan kompetensi guru usaha yang kami lakukan yaitu dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah  |
| 4 | Pernahkan Bapak/Ibu mengikuti pendidikan pelatihan dan training penataran guru ? | Ya pernah, baik di sekolah maupun di luar sekolah |
| 5 | Menurut Bapak/Ibu apakah kegunaan dan manfaat mengikuti pendidikan training dan pelatihan ? | Manfaat dengan diadakannya kegiatan pelatihan keprofesionalan guru tidak lain hanyalah untuk menambah wawasan pengetahuan guru dalam meningkatkan proses dan hasil belajar |
| 6 | Apakah hasil dari pendidikan dan pelatihan yang Bapak/Ibu ikuti di sekolah maupun di luar sekolah telah diterapkan dalam proses belajar mengajar ? | Ya sebagian diterapkan di sekolah |
| 7 | Apakah kendala-kendala bagi guru dalam usaha meningkatkan kompetensi profesionalitasnya ? | Kendala bagi guru dalm peningkatan profesionalnya yaitu sistem pelatihan dan pendidikan sering tidak efektif dan kurang memadai, kurang antusias semangat guru dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan disebabkan karena, guru telah merasa bangga, mampu, dan puas dengan pembelajaran yang telah ia terapkan, lemahnya koordinasi antara guru dan pihak sekolah dan lembaga di luar sekolah menyangkut peningkatan mutu profesionalitas guru, kadangkala pendidikan dan pelatihan yang kami ikuti lebih menekankan pada aspek administratif daripada aspek keprofesionalitasan |
| 8 | Apakah Bapak/Ibu pernah disupevisi oleh tim pengawas dari sekolah guna melihat seberapa besar keprofesionalitasan Bapak/Ibu dalam mengajar ? | Ya pernah disupervisi dari Departemen Agama dan pihak sekolah |
| 9 | Apa saja yang dilihat atau disupervisi oleh tim pengawas kepada Bapak/Ibu ? | Yang disupervisi RPP, sikap guru, dan cara mengajar |
| 10 | Sumbangan terbesar apakah yang telah diberikan Bapak/Ibu kepada MTS Negeri 2 Palembang setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan keprofesionalitasan guru ? | Sumbangsih yang didapat dari pelatihan tersebut kami terapkan dalam proses pembelajaran dengan menciptakan formula-formula baru dalam strategi mengajar serta penulisan buku ajar yang secara fungsional dapat digunakan siswa dengan pemilihan gaya penulisan menyesuaikan kondisi objektif para siswa |
| 11 | Apakah saran Bapak/Ibu kepada sesama guru dan pihak sekolah menyikapi masalah peningkatan kompetensi profesional guru di MTS Negeri 2 Palembang ? | Untuk guru kalau sudah berkompeten harus tepat waktu, disiplin, dan mentaati perturan yang dibuat oleh sekolah |
| 12 | Apakah Bapak/Ibu sering berdiskusi dan berdialog sesama guru, kepala sekolah, dan mitra sekolah lainnya membahas masalah peningkatan kompetensi profesional guru ? | Pernah tapi tidak terlalu sering, karena kami berdiskusi masalah kompetensi guru hanya pada waktu istirahat dan tidak ada waktu khusus untuk membahas hal tersebut |
| 13 | Kedepan nantinya, bagaimana kurikulum dan pola pembelajaran Fiqih dapat mencapai tujuan yang telah diatur undang-undang ? | Kurikulum sudah baik, perlengkapan buku paket dibantu oleh sekolah dan alat peraga juga dibantu oleh sekolah |